

**HUBUNGAN FREKUENSI ANC DENGAN KEJADIAN ANEMIA
DI PUSKESMAS PERAWATAN SIMPANG EMPAT TAHUN 2024**

**THE CORRELATION BETWEEN ANC FREQUENCY AND ANEMIA INCIDENCE
AT SIMPANG EMPAT PUBLIC HEALTH CENTER IN 2024**

Lia Dwi Cahyani¹, Isnaniah², Efi Kristina³, suhrawardi⁴

¹Midwifery Bachelor Sains Applied, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia;

^{2,3,4}Midwifery Departement, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

¹liadwicahyani87@gmail.com

Abstrak

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan, seperti yang terjadi di Puskesmas Perawatan Simpang Empat, dengan 95 ibu hamil (18,8%) mengalami anemia pada tahun 2024. Kekurangan zat besi yang tidak tertangani dapat meningkatkan risiko komplikasi serius, termasuk kematian saat melahirkan, berat badan lahir rendah, infeksi, keguguran, dan kelahiran prematur. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional Study* untuk menganalisis hubungan antara frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dari 213 populasi ibu hamil yang memeriksakan kehamilan pada Januari–Juni 2024, sebanyak 68 responden dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui Buku KIA dan lembar pemantauan kadar hemoglobin, lalu dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil menunjukkan bahwa 76,5% responden tidak mengalami anemia, sementara 23,5% lainnya menderita anemia. Responden yang memenuhi standar frekuensi ANC ≥ 6 kali mencapai 75,0%, sedangkan yang kurang dari 6 kali sebesar 25,0%. Terdapat hubungan signifikan antara frekuensi ANC dengan kejadian anemia ($p=0,000$). Frekuensi ANC yang sesuai standar terbukti meminimalkan risiko anemia melalui pemantauan rutin, sehingga tenaga kesehatan disarankan untuk meningkatkan pemantauan dan penjangkaran ibu hamil berisiko tinggi anemia, termasuk melalui kunjungan rumah

Kata Kunci : ANC, Anemia, Ibu Hamil

Abstract

Anemia in pregnant women remains a significant public health issue, as observed at the Simpang Empat Care Health Center, where 95 pregnant women (18.8%) experienced anemia in 2024. Untreated iron deficiency can lead to severe complications, including maternal mortality during childbirth, low birth weight, infections, miscarriages, preterm births, and postpartum hemorrhage. This study utilized a Cross-Sectional Study design to analyze the relationship between the frequency of antenatal care (ANC) visits and anemia occurrence among pregnant women. From a population of 213 pregnant women

Article History:

Received: January 2025

Reviewed: January 2025

Published: January 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

who attended prenatal check-ups from January to June 2024, 68 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected through maternal and child health (MCH) books and hemoglobin monitoring sheets, analyzed using the Chi-Square test. The findings revealed that 76.5% of respondents did not experience anemia, while 23.5% did. Additionally, 75.0% of respondents met the standard ANC frequency of ≥ 6 visits, while 25.0% did not. A significant relationship was found between ANC frequency and anemia occurrence ($p=0.000$). Meeting the standard ANC frequency effectively minimizes the risk of anemia through regular monitoring. Therefore, healthcare professionals are encouraged to enhance monitoring efforts and outreach to high-risk pregnant women, including home visits

Keywords: ANC, Anemia, Pregnant Mother

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses transformasi dan perkembangan yang penting dalam kehidupan. Ketika jutaan sperma memasuki sistem reproduksi wanita, masing-masing berkompetisi untuk mencapai tujuan utama, yaitu membuahi ovum hingga terjadi proses pembuahan yang menghasilkan zigot. Periode kehamilan ini menjadi masa pertumbuhan dan perkembangan janin hingga kelahiran. Oleh karena itu, gangguan nutrisi selama masa ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan ibu dan janin (Husnul, 2022).

Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2023, sekitar 31,2 juta orang di seluruh dunia mengalami anemia selama masa kehamilan, dengan berbagai tingkat keparahan. Anemia didefinisikan sebagai kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah nilai normal. Untuk pria, kadar normal Hb berkisar antara 13-17 gr %, sedangkan anemia terjadi jika kadar Hb kurang dari 13 gr %. Pada wanita, kadar normal Hb adalah 12-15 gr %, dan anemia didiagnosis ketika kadar Hb kurang dari 12 gr % (WHO, 2023).

Kasus anemia pada ibu hamil tetap menjadi masalah kesehatan yang tinggi. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil tercatat sebesar 37,1% dan meningkat menjadi 48,9% pada tahun yang sama. Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, anemia pada ibu hamil berusia 15-24 tahun mencapai 84,6%, sedangkan pada usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, dan pada usia 36-44 tahun jumlahnya juga signifikan.

BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari sebagian ibu hamil yang menjalani pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Perawatan Simpang Empat bulan Januari - Juni 2024 sebanyak 68 orang. Dengan menggunakan jumlah sample. Jadi, jumlah sampel yang digunakan 68 orang.

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan membatasi jumlah populasi berdasarkan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian (Notoatmodjo, Sampel. 2020)

Data Primer diperoleh melalui lembar pengumpulan data dan wawancara, sedangkan Data skunder di peroleh dari instansi tempat meneliti dan dilihat dari frekuensi kunjungan kehamilan yang dilakukan oleh ibu hamil sepanjang masa kehamilannya yang ada di buku KIA. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Karakteristik Responden**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Perawatan Simpang Empat Tahun 2024.

Karakteristik Responden	Jumlah	%
Umur		
20-35 Tahun	62	91,2
<20 dan >35 Tahun	6	8,8
Jumlah	68	100
Paritas		
Primipara	21	30,9
Multipara	40	58,8
Grandemultipara	7	10,3
Jumlah	68	100
Umur Kehamilan		
38 Minggu	60	88,2
39 Minggu	8	11,8
Jumlah	68	100
Pendidikan		
Dasar	11	16,2
Menengah	37	54,4
Atas	20	29,4
Jumlah	68	100
Pekerjaan		
IRT	49	72,1
Wiraswasta	4	5,9
Karyawan Swasta	11	14,7
Karyawan Honorer	3	2,9
ASN	1	1,5
Jumlah	68	100
Status KEK		
Ya	7	10,3
Tidak	61	89,7
Jumlah	68	100
Jarak Kehamilan		
<2 Tahun	28	41,2
≥ 2 Tahun	40	58,8
Jumlah	68	100

Sumber : Data Sekunder Bulan Januari –Juni 2024 Puskesmas Perawatan Simpang Empat

Tabel 4.1 menunjukkan dari 68 sampel, diperoleh mayoritas responden berusia antara 20-35 tahun, yaitu sebanyak 62 orang (91,2%), dengan sebagian besar memiliki paritas multipara sebanyak 40 orang (58,8%). Sebagian besar responden berada pada usia kehamilan 38 minggu sebanyak 60 orang (88,2%), dan tingkat pendidikan mayoritas adalah menengah sebanyak 37 orang (54,4%), lebih tinggi dibandingkan dengan yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 20 orang (29,4%). Sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 49 orang (72,1%), tidak memiliki status KEK sebanyak 61 orang (89,7%), dan memiliki jarak kehamilan ≥ 2 tahun sebanyak 40 orang (58,8%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Anemia di Puskesmas Perawatan Simpang Empat Tahun 2024.

No	Kejadian Anemia	Jumlah	%
1	Tidak Anemia	52	76.5
2	Anemia	16	23.5
	Jumlah	68	100

Sumber : Data Sekunder Bulan Januari –Juni 2024 Puskesmas Perawatan Simpang Empat

Tabel 2 menunjukkan dari 68 sampel, sebagian besar responden tidak mengalami anemia sebanyak 52 orang (76,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi ANC di Puskesmas Perawatan Simpang Empat Tahun 2024.

No	Frekuensi ANC	Jumlah	%
1	≥ 6 Kali (Sesuai)	51	75.0
2	<6 Kali (Tidak Sesuai)	17	25.0
	Jumlah	68	100

Sumber : Data Sekunder Bulan Januari –Juni 2024 Puskesmas Perawatan Simpang Empat

Tabel 3 menunjukkan dari 68 sampel, sebagian besar responden dengan frekuensi ANC ≥ 6 kali sebanyak 51 orang (75,0%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Frekuensi ANC Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Perawatan Simpang Empat Tahun 2024.

No	Frekuensi ANC	Kejadian Anemia				Total		Nilai <i>P</i>	α
		Tidak Anemia		Anemia					
		N	%	N	%	n	%		
1	≥ 6 Kali (Sesuai)	50	98,0	1	2,0	51	100	0,000	0,05
2	<6 Kali (Tidak Sesuai)	2	11,8	15	88,2	17	100		
	Jumlah	52	76,5	16	23,5	68	100		

Sumber : Data Sekunder Bulan Januari- Juni 2024 Puskesmas Perawatan Simpang Empat,

Tabel 4. menunjukkan dari 51 responden yang melakukan frekuensi kunjungan ANC ≥ 6 Kali sebanyak 50 responden (98,0%) yang tidak mengalami anemia.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), anemia pada ibu hamil didefinisikan sebagai kondisi di mana kadar hemoglobin (HB) dalam darah ibu berada di bawah 11,0 gr%. Hal ini terjadi akibat ketidakmampuan jaringan pembentuk sel darah merah (eritropoetik) untuk memproduksi dan mempertahankan konsentrasi HB pada tingkat yang normal. (Holmes, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Adriana (2021) dari 40 responden yang diteliti, tercatat bahwa sebanyak 9 ibu hamil (22,5%) tidak mengalami anemia, sementara 27 orang (67,5%) mengalami anemia ringan, dan 4 orang (10%) mengalami anemia sedang.

Frekuensi ANC, Pada tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan frekuensi ANC ≥ 6 Kali sebanyak 51 responden (98,0%) yang tidak mengalami anemia. Kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam menjalani ANC dapat mengakibatkan komplikasi kehamilan tidak terdeteksi, sehingga penanganannya menjadi tertunda. Beberapa faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan ini meliputi rasa enggan, jarak yang jauh antara tempat tinggal dan fasilitas pelayanan kesehatan, serta kurangnya dorongan atau motivasi dari layanan kesehatan seperti Puskesmas untuk melaksanakan ANC (Bobak. 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Perawatan Simpang Empat tahun 2024 dengan total 68 responden, diperoleh hasil bahwa ibu hamil yang mengalami anemia berjumlah 16 orang (23,5%), sementara yang tidak mengalami anemia sebanyak 52 orang (76,5%). Selain itu, terdapat 51 ibu hamil (75%) yang menjalani frekuensi kunjungan ANC sesuai standar, sedangkan 17 orang (25%) tidak memenuhi standar tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara frekuensi kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, 2022. *Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. AACENDIKIA: Journal of Nursing, Volume 01(1), Juli 2022, p.1-5 <https://doi.org/10.1234/aacendikiajon.v1i2>. E-ISSN: 2963-6434. <https://aacendikajournal.com/ojs/index.php/Journal-of-Nursing/article/view/11>.
- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta.
- Anjelina, 2022. *Keteraturan ANC Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Selama Kehamilan*. Jurnal Kesehatan Indra Husada, Vol. 10 No. 2, Juli-Desember 2022. <http://eprints.ukmc.ac.id/9297/3/Artikel%20Anjelina.pdf>
- Arnianti, 2022. *Analisis Faktor Risiko Anemia dalam Kehamilan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/IJKSH>. Volume 11 Nomor 2 Desember 2022 e-ISSN: 2654-4563 dan p-ISSN: 2354-6093.
- Asrinah, 2021. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Febrianti, 2022. *Analisis Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil*. Volume 7, Nomor 1, Februari 2022.
- Bobak. 2021. *Buku Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Cunningham, FG. 2019, *Obstetric Williams*, Jakarta : EGC

- Chusnul, 2017. *Predisposisi Perilaku Ibu Hamil Anemia Yang Mempengaruhi Kepatuhan Antenatal Care dan Mengonsumsi Tablet Fe*. *Public Health Perspective Journal* 2 (2) (2017) 148 - 154. <https://journal.unnes.ac.id/nju/phpi/article/view/13585>
- Dewi, R 2020. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologis*, Jakarta : EGC.
- Eni, RA. 2020. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Fatimah, 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Biru-Biru Kabupaten Bone*. Vol. 2, No. 1, April 2020, *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)* Vol. 2, No. 1, April 2020. <https://media.neliti.com/media/publications/325959-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keteratu-f95964d6.pdf>
- Holmes, D. 2022. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal*. Jakarta : EGC
- Harna, 2020. *Prevalensi Dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil*. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)* Oktober, 2020 Volume 4 No. 2. <https://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/289>
- Jannah, N. 2021. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : EGC
- Jurgen, 2019. *Hubungan Keteraturan Antenatal Care Dengan Tingkat Kehamilan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil di Dusun Kampung Baru - Desa Kawa*. *Molucca Medica* Volume 12, Nomor 1, April 2019 ISSN 1979-6358 (print) ISSN 25970246X (online). https://www.researchgate.net/publication/335240007_Hubungan_Keteraturan_Antenatal_Care_Dengan_Tingkat_Kehamilan_Risiko_Tinggi_Pada_Ibu_Hamil_Di_Dusun_Kampung_Baru_-_Desa_Kawa
- Kemenkes. 2023. *Profil Kesehatan Kemenkes Tahun 2023*
- Kamilia, 2023. *Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi*. *Muhammadiyah OF Journal Midwifery*. Vol. 2 No. 1 Tahun 2023. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MyJM/article/view/8955>
- Marmi. 2020. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : TIMM
- Misaroh, 2020. *Fisiologi Kehamilan dan Persalinan* Jakarta : Yayasan Essentia Medika
- Mirawati. 2022. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Ilmiah Obsgin-* Vol. 14 NO. 3 (2022)
- Mochtar. 2018. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Ketiga. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nengah, 2022. *Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), Juli 2022, 798-802 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print) DOI 10.33087/jiubj.v22i2.188. <https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1888>
- Nur Afni, 2023. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman*. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* ISSN: 1412-1026 Volume 23, Number 1, Maret 2023 E-ISSN: 25500112. <https://jurnal.usk.ac.id/JKS/article/view/30609>
- Nury, 2023. *Hubungan Usia Gestasi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Wacana Kesehatan* Vol 8 No.1 (2023) – Juli, pp 58-62 eISSN: 2541-6251. pISSN: 2088-5776. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/519>
- Nurul, 2022. *Karakteristik ibu hamil dengan anemia di PMB istri utami*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*. P-ISSN 2338-6347 E-ISSN 2580-992X Vol. 9, No. 2, Februari 2022. <https://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/1030>

- Noviana, 2021. *Hubungan Frekuensi ANC dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda*. *Borneo Student Research* eISSN: 2721-5725, Vol 2, No 3, 2021. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1629>
- Nadia, 2022. *Penerapan Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Metro*. *Jurnal Cendikia Muda* Volume 2, Nomor 3, September 2022. ISSN : 2807-3469. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/359/0>
- Nurhaidah, 2021. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima*. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. Volume 9 Nomor 2 Agustus 2021. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/33803>.
- Nasir, 2024. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Poleang Kabupaten Bombana*. *JURNAL ILMIAH OBGIN-VOL.16 NO.1 (2024)*. [https://www.google.com/search?q=Nasir%2C+2024.+Faktor Berhubungan+dengan+](https://www.google.com/search?q=Nasir%2C+2024.+Faktor+Berhubungan+dengan+)